

KEANEKARAGAMAN

Flora & Fauna

PERKEBUNAN CIMANGSUD

PT LESTARI MAHAPUTRA BUANA





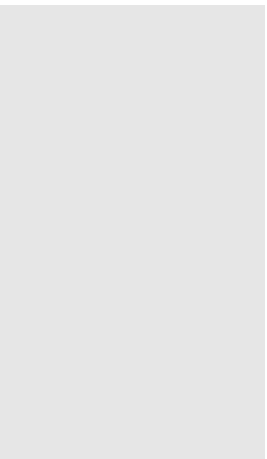
TIM INVENTARISASI KEANEKARAGAMAN
FLORA DAN FAUNA

M KURNIAWAN
FIRMAN ARIF M
AKHSAN BAIHAQI
ROMATIO IRA S

DOKUMENTASI

HIMAKOVA IPB © 2019







BAJING KELAPA

Calosciurus notatus



“

Bajing Kelapa merupakan mamalia kecil arboreal (aktif di atas pohon) yang memiliki ekor seperti sikat. “..chek..chek-cek-cek-cek-cek..;”..chwit!” kerap terdengar pada pagi dan sore hari suara bajing kelapa sambil menggerak-gerakkan ekornya. Seperti namanya, bajing kelapa sering ditemukan berkeliaran di cabang dan ranting pohon serta melompat di antara pepohonan di kebun-kebun kelapa juga kebun-kebun lainnya seperti kebun pekarangan, kebun campuran maupun hutan sekunder.

”



MONYET EKOR PANJANG

Macaca fascicularis

Monyet ekor panjang bisa ditemukan di hutan-hutan pesisir (mangrove, hutan pantai), dan hutan-hutan sepanjang sungai besar; di dekat perkampungan, kebun campuran, atau perkebunan; pada beberapa tempat hingga ketinggian 1.300 m dpl. Monyet ini sangat adaptif dan mampu mengikuti peradaban manusia sehingga sering dianggap mengganggu sebagai hama.



CIPOH KACAT

Aeghitina tiphia

”

Berukuran kecil (14 cm), berwarna hijau dan kuning dengan dua garis putih mencolok pada sayap. Tubuh bagian atas hijau zaitun, sayap kehitaman, tetapi sisi bulu putih, lingkaran mata kuning. Tubuh bagian bawah kuning. Ras-ras pada masing-masing pulau bervariasi warna hijaunya. Perbedaannya dengan Cipoh jantung yaitu kekang dan dada berwarna kuning. Iris putih keabuan, paruh hitam kebiruan, kaki hitam kebiruan.

“

BUBUT ALANG-ALANG

Centropus bengalensis



Berukuran agak besar (42 cm), berwarna coklat kemerahan dan hitam, ekor panjang. Mirip Bubut besar, tetapi lebih kecil dan warna lebih suram, hampir kotor. Mantel berwarna coklat berangan pucat, tersapu hitam. Anak burung: bergaris-garis coklat. Bulu-bulu dengan pola warna peralihan umum ditemukan. Iris merah, paruh hitam, kaki hitam.



CABE JAWA

Dicaeum trochileum

Berukuran sangat kecil (8 cm), berwarna hitam dan merah padam. Jantan dewasa: kepala, punggung, tunggir, dan dada merah padam atau agak kejinggaan; sayap dan ujung ekor hitam, perut putih keabuan, ada bercak putih pada lengkung sayap. Betina: tunggir merah, tubuh bagian atas lainnya coklat, tersapu merah pada kepala dan mantel, tubuh bagian bawah putih buram. Remaja: tubuh bagian atas coklat kehijauan, ada bercak jingga pada tunggir. Iris coklat, paruh dan kaki hitam.

BENTET KELABU

Lanius schach



“

Berukuran agak besar (25 cm), berwarna hitam, coklat, dan putih, berekor panjang. Dewasa: dahi, topeng dan ekor hitam, sayap hitam dengan bintik putih, mahkota dan tengkuk kelabu atau kelabu-hitam; punggung, tunggir, dan sisi tubuh coklat kemerahan; dagu, tenggorokan, dada, dan perut tengah putih. Luas warna hitam pada kepala dan punggung bervariasi, bergantung kepada ras, individu, dan umur. Remaja: lebih suram dengan garis pada sisi tubuh dan punggung, kepala dan tengkuk lebih kelabu. Iris coklat, paruh dan kaki hitam

”

“

Berukuran agak kecil (14 cm), burung pelanduk berwarna coklat kemerahan, tungging merah dengan paruh yang berat. Mahkota keabuan, kekang keputih-putihan; tubuh bagian bawah coklat dan menjadi merah pada tunggir; tenggorokan putih; dada abu-abu; perut tengah putih dengan warna kuning di sisinya; paha coklat, penutup bawah ekor kemerah-merahan.

”



PELANDUK SEMAK

Malacocinla sepia

PAOK PANCAWARNA

Pitta guajana

Mudah dikenali, berukuran sedang (22 cm), bertubuh gemuk, berwarna keemasan bergaris-garis. Kepala hitam dengan alis lebar kuning mencolok dan khas. Punggung dan sayap coklat dengan garis sayap putih, ekor biru, dagu putih. Ras pada masing-masing pulau memiliki ciri masing-masing. Ras Kalimantan dan Jawa: dada dan sisi lambung bergaris-garis hitam dan kuning, ras Sumatera: bergaris-garis biru dan jingga. Jantan di Jawa: ada garis biru pada dada atas, ras Kalimantan: bercak biru pada dada bawah. Ras Sumatera: perut biru dan tengkuk jingga, garis sayap putih lebih lebar. Betina: lebih suram dan lebih merah. Iris coklat, paruh dan kaki hitam





CUCAK KUTILANG

Picnonotus aurigaster

Berukuran sedang (20 cm), bertopi hitam dengan tunggir keputih-putihan dan tungging jingga kuning. Dagu dan kepala atas hitam. Kerah, tunggir, dada, dan perut putih. Sayap hitam, ekor coklat. Iris merah, paruh dan kaki hitam.

DELIMUKAN ZAMRUD

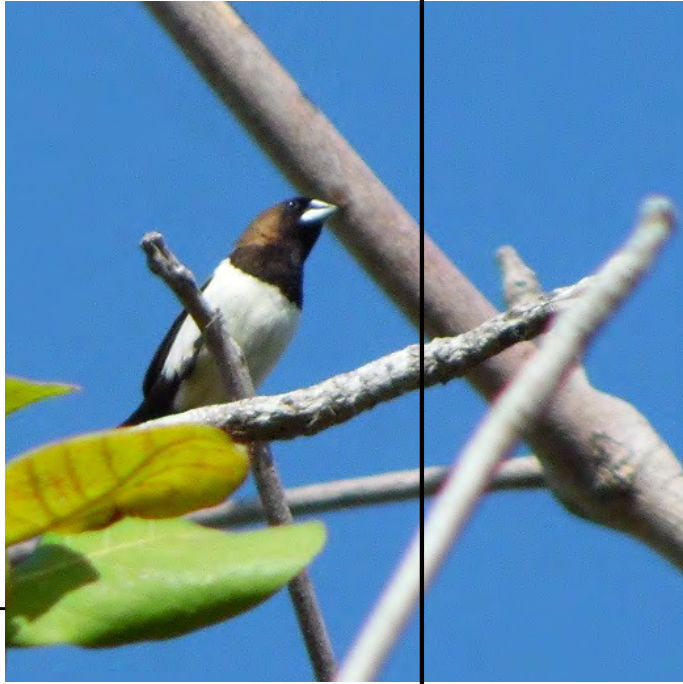
Chalcophaps indica



“

Berukuran sedang (25 cm), berekor agak pendek. Sisi tubuh bagian bawah jingga kemerahan. Mahkota abu-abu, dahi putih, tungging abu-abu, sayap hijau mengilap. Betina: tidak memiliki mahkota abu-abu. Pada waktu terbang, terlihat dua buah garis putih dan hitam pada bagian punggung. Iris coklat, paruh merah dengan ujung jingga, kaki merah.

”



BONDOL JAWA

Lonchura leucigastroides

Bondol agak kecil (11 cm), berwarna hitam, coklat, dan putih, bertubuh bulat. Tubuh bagian atas coklat tanpa coretan, muka dan dada atas hitam; sisi perut dan sisi tubuh putih, ekor bawah coklat tua. Perbedaannya dengan Bondol perut-putih: tanpa coretan pucat pada punggung dan sapuan kekuningan pada ekor, pinggiran bersih antara dada hitam dan perut putih, sisi tubuh putih (bukan coklat). Iris coklat, paruh atas gelap, paruh bawah biru, kaki keabuan.

Bondol agak kecil (11 cm), berwarna coklat.

Tubuh bagian atas coklat, bercoretan, dengan tangkai bulu putih, tenggorokan coklat kemerahan. Tubuh bagian bawah putih, bersisik coklat pada dada dan sisi tubuh. Remaja: tubuh bagian bawah kuning tua tanpa sisik. Iris coklat, paruh kelabu kebiruan, kaki hitam kelabu.

BONDOL PEKING

Lonchura punctulata



BURUNG GEREJA ERASIA

Passer montanus

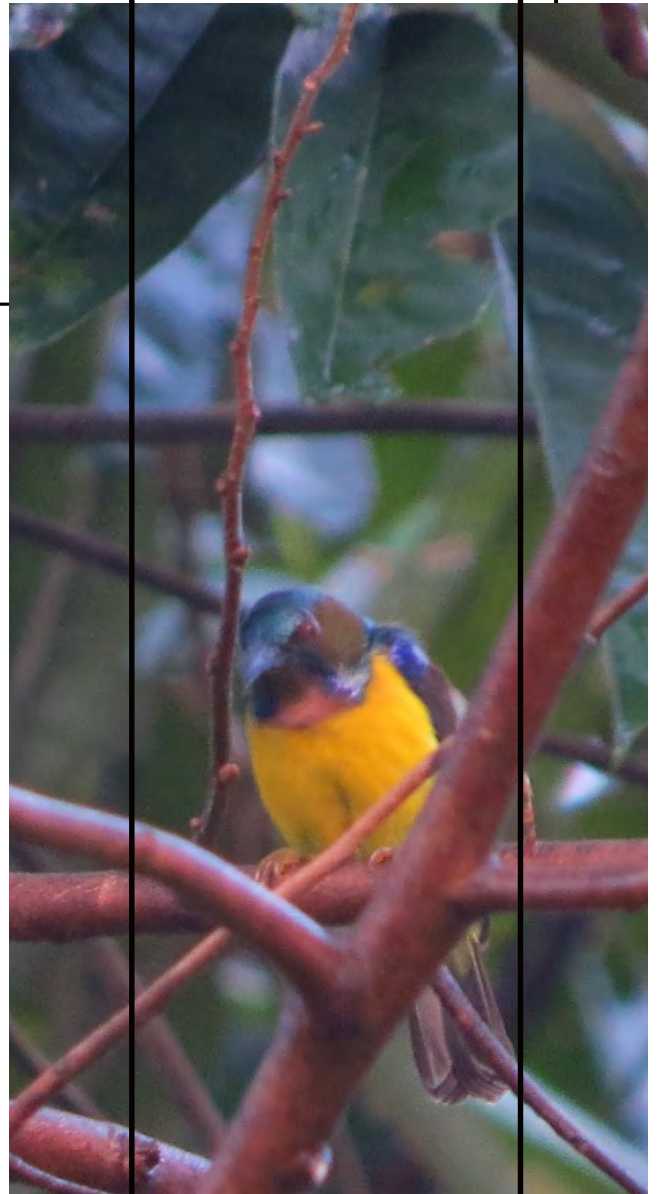


Berukuran sedang (14 cm), berwarna coklat. Mahkota berwarna coklat berangan, dagu, tenggorokan, bercak pipi dan setrip mata hitam, tubuh bagian bawah kuning tua keabuan, tubuh bagian atas berbintik-bintik coklat dengan tanda hitam dan putih. Burung muda: berwarna lebih pucat dengan tanda khas yang kurang jelas. Iris coklat, paruh kelabu, kaki coklat.

BURUNG MADU KELAPA

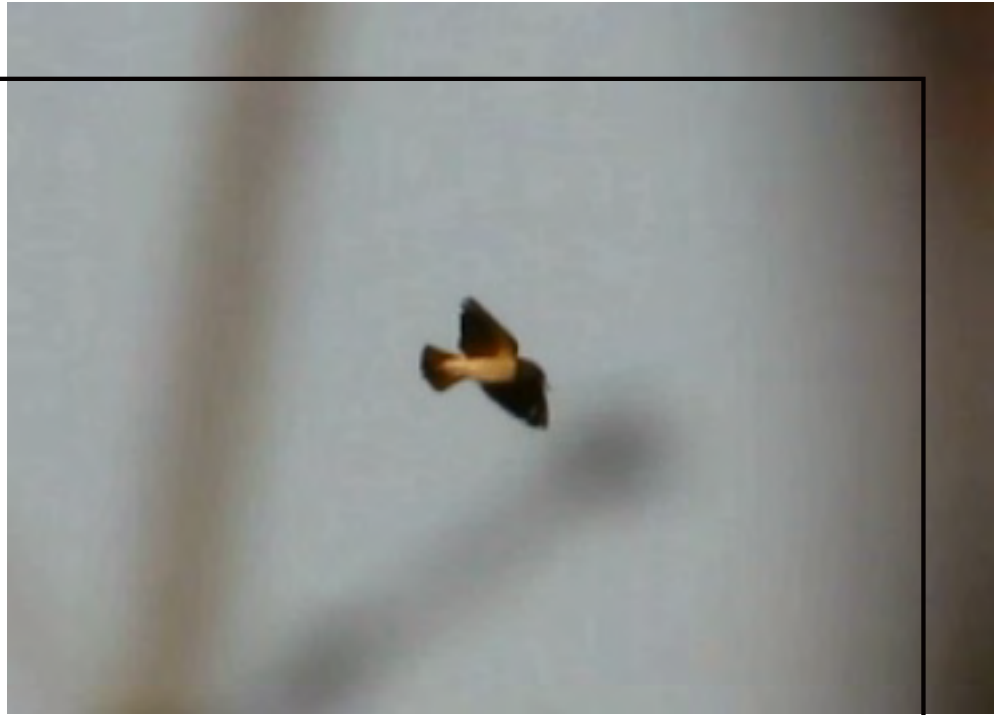
Anthreptes malacensis

Berukuran sedang (13 cm), berwarna-warni. Jantan: mahkota dan punggung hijau bersinar; tunggir, penutup sayap, ekor, dan setrip kumis ungu bersinar; pipi, dagu, dan tenggorokan coklat tua buram, bagian lain pada tubuh bagian bawah kuning. Betina: tubuh bagian atas hijau-zaitun, tubuh bagian bawah kuning muda. Iris merah, paruh hitam, kaki hitam kelabu.



KEKEP BABI

Artamus leucorhynchus



“

Mirip burung layang-layang berukuran sedang (18 cm), berwarna kelabu dan putih. Paruh kelabu kebiruan besar. Kepala, dagu, punggung, sayap, dan ekor kelabu gosong; tunggir dan tubuh bagian bawah sisanya putih bersih. Perbedaannya dengan burung layang-layang sejati sewaktu terbang: sayap segitiga lebar, ekor persegi, dan paruh jauh lebih besar. Iris coklat, paruh kelabu kebiruan, kaki kelabu.

”

PIJANTUNG GUNUNG

Arachnothera affinis



“

Berukuran sedang (17 cm), berwarna hijau dan kelabu. Tubuh bagian atas hijau-zaitun. Tubuh bagian bawah kelabu dengan coretan hitam halus pada tenggorokan dan dada, (membedakannya dengan semua pijantung lain, kecuali Pijantung Kalimantan). Burung Sumatera: coretan tidak semencolok ras Jawa. Iris coklat (biru pada satu ekor di Sarawak), paruh atas hitam, paruh bawah lebih pucat, kaki coklat kemerahmudaan.

”



CEKAKAK JAWA

Halcyon cyanoventris

Berukuran sedang (25 cm), berwarna sangat gelap. Dewasa: kepala coklat tua, tenggorokan dan kerah coklat. Perut dan punggungnya biru ungu, penutup sayap hitam, bulu terbang biru terang. Bercak putih pada sayap terlihat sewaktu terbang. Remaja: tenggorokan keputih-putihan. Iris coklat tua, paruh dan kaki merah.

Berukuran sedang (24 cm), berwarna biru dan putih. Mahkota, sayap, punggung, dan ekor biru kehijauan berkilau terang, ada setrip hitam melewati mata. Kekang putih, kerah dan tubuh bagian bawah putih bersih (membedakannya dengan Cekakak suci yang putih kotor). Iris coklat, paruh atas abu tua, paruh bawah berwarna lebih pucat, kaki abu-abu.

CEKAKAK SUNGAI

Todirhamphus chloris



TEKUKUR BIASA

Spilopelia chinensis

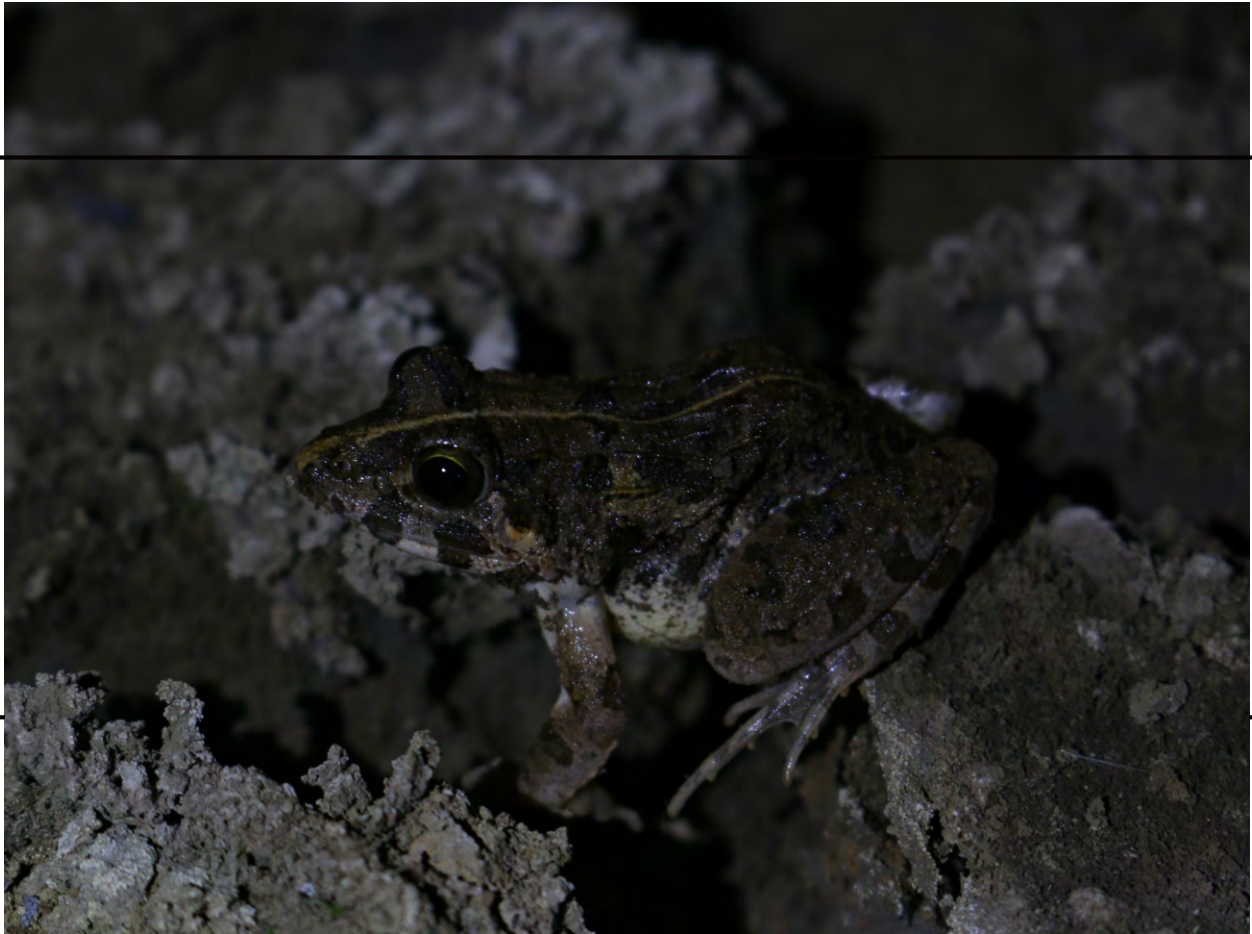


Berukuran sedang (30 cm), berwarna coklat kemerahjambuan. Ekor tampak panjang. Bulu ekor terluar memiliki tepi putih tebal. Bulu sayap lebih gelap daripada bulu tubuh, terdapat garis-garis hitam khas pada sisi-sisi leher (jelas terlihat), berbintik-bintik putih halus. Iris jingga, paruh hitam, kaki merah.

Duttaphrynus melanostictus



Bertubuh sedang dengan moncong runcing, memiliki benjolan yang tersebar di bagian atas tubuh, kelenjar paratoid besar dan jelas, selaput kaki yang melebihi setengah jari, warna kulit umumnya kemerahan, cokelat kusam, atau kehitaman. Ciri khas lainnya yaitu lipatan kepala yang berada persis di atas mata. Secara umum, jenis ini lebih bersifat terestrial dari pada akuatik. Jenis ini banyak ditemukan di sekitar pemukiman. Jenis ini termasuk jenis yang bisa hidup di tempat yang terganggu. Banyak ditemukan di sekitar pemukiman, daerah terganggu maupun di dekat air sungai kecil.



Fejervarya cancrivora

Fejervarya cancrivora merupakan katak yang dapat hidup pada kondisi salinitas yang tinggi seperti pantai atau hutan mangrove. Warna umumnya coklat ke abu-abuan. Hampir mirip dengan jenis *F. Limnocharis*, namun perbedaan yang jelas terlihat pada selaput kaki yang penuh pada jenis ini. Banyak ditemukan di dekat air tergenang. Biasa hidup di sekitar air menggenang.

Fejervarya limnocharis

“

Bertubuh sedang, sekilas tampak sama dengan *F. cancrivora*, kepala runcing dan pendek, selaput kaki tidak penuh, hanya menutupi setengah bagian jari. Jenis ini dapat ditemukan di dekat air rawa. Umumnya berwarna coklat ke abu-abuan. Katak ini biasa dikonsumsi oleh masyarakat. Biasa hidup di sawah ataupun sungai-sungai kecil.

”





Lymnonyx microdiscus

”

Katak kecil dengan tanda 'V' terbaik yang cukup jelas di bagian bahu. Tekstur kulit biasanya licin.

Tubuh biasanya berbentuk panjang dan ramping. Katak ini biasa ditemukan di sungai-sungai kecil yang berarus tenang. Biasa hidup di sungai-sungai kecil berarus tenang

“

Chalcorana chalconota



Jenis dengan ukuran tubuh sedang sampai besar. Jenis ini memiliki timpanum yang berwarna coklat jelas. Memiliki bintil bintil di bagian punggung. Selaput kaki penuh dan memiliki piringan pada kaki depan yang berfungsi untuk menempel pada vegetasi. Jenis ini biasa ditemukan di sungai yang berarus dengan vegetasi di sekitarnya untuk bertengger atau berdiam diri. Biasa ditemukan di sungai yang berarus sedang sampai tinggi dengan vegetasi disekitarnya. Dapat juga ditemukan di dekat pemukiman dengan terdapat air disekitarnya.



Polypedates leucomystax

“Katak pohon berukuran sedang sampai besar. Biasanya berwarna coklat kekuningan. Biasanya memiliki enam garis memanjang dari kepala sampai ujung tubuh. Jari kaki memiliki piringan yang berfungsi untuk menempel pada vegetasi. Biasa ditemukan di dekat aliran sungai menempel pada vegetasi. Katak jenis ini juga bisa ditemukan di dekat pemukiman, bahkan sampai masuk rumah. Dapat ditemukan di hutan dataran rendah dekat aliran sungai sampai dekat pemukiman.”

Eutropis multifasciata

Jenis ini lebih dikenal dengan nama kadal kebun. Tersebar sangat banyak di daerah terbuka dekat semak-semak sampai daerah tertutup sekalipun. Biasanya berukuran sedang. Umumnya berwarna coklat tembaga keemasan dengan bercak-bercak. Memiliki garis berwarna hitam memanjang dari kepala sampai anus. Dapat ditemukan di Kebun atau semak-semak sampai hutan dataran rendah. Dapat ditemukan di pagi hari saat berjemur.





Draco volans

Jenis cicak terbang yang biasa hidup di pohon. Jenis ini berukuran kecil sampai sedang. Umumnya berwarna coklat atau hijau ke abu-abuan dengan bercak-bercak. Memiliki lapisan kulit di bagian leher yang dapat mengembang. Biasanya berwarna kuning atau hijau. Jenis ini biasanya memakan serangga yang ada di sekitar pohon. Biasa hidup di hutan dengan bertengger di pohon.

“

Jenis bunglon ini memiliki surai atau jambul yang pendek di atas kepala sampai badan. Umumnya berwarna hijau muda atau hijau kekuningan, namun ketika merasa terancam biasanya dapat berubah warna. Berukuran kecil sampai sedang dengan kepala sedikit lancip. Lubang telinga hampir sebesar mata sehingga jelas terlihat. Biasa hidup di dalam hutan tepatnya di pohon tinggi maupun rendah. Ketika malam hari, biasanya tidur di atas daun pepohonan.

”



Bronchocela cristatella

Ahaetulla prasina

”

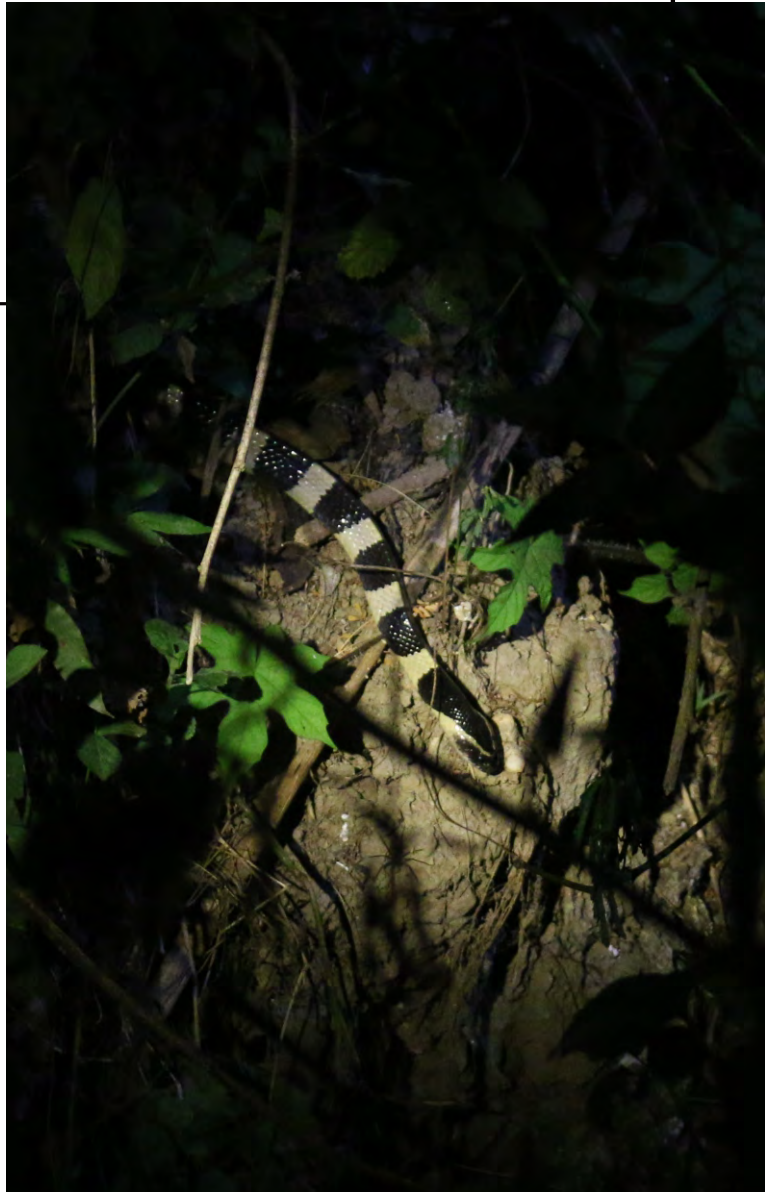
Jenis ini umumnya disebut ular pucuk karena biasanya berdiam diri di pucuk daun pepohonan. Memiliki bentuk memanjang dengan kepala runcing. Umumnya berwarna hijau dengan bercak-bercak putih. Jenis ular ini tidak berbisa bagi manusia. Dapat ditemukan di Hutan dengan vegetasi rapat dan biasanya berada di pucuk pepohonan

“



Bungarus fasciatus

Ular ini biasa disebut ulah welang. Ular berukuran kecil sampai sedang dengan warna pada umumnya hitam-putih atau hitam-kuning. Memiliki kepala yang lonjong. Jenis ini memiliki ciri khas yaitu bentuk 'V' terbalik pada kepala bagian atas, warnanya konsisten dari punggung sampai perut dan ujung ekor yang tumpul. Ular ini memiliki kadar bisa yang sangat tinggi dan berbahaya bagi manusia bahkan kadar bisanya melebihi jenis kobra jawa. Biasa hidup di dalam hutan, biasanya diantara semak belukar.



SESEUREUHAN

Piper aduncum



Tumbuhan ini dapat tumbuh dengan baik di areal perkebunan, maupun hutan alami. Memiliki batang berkayu, bulat telur, ujung runcing dan bertepi rata pada setiap buku. Tumbuhan ini memiliki buah buni yang bertangkai pendek menyerupai buah sirih. Saat muda buahnya berwarna kuning kehijauan dan ketika tua akan berwarna hijau. Getah batang sesereuhan dapat digunakan sebagai obat bisul dan mengobati luka yang masih baru. Selain itu batangnya juga memiliki senyawa Chalcone yang berperan sebagai antikanker.

BENDA / TEUREUP

Artocarpus elasticus

Merupakan tumbuhan berumah satu (monoceious) berukuran sedang dengan tinggi bisa mencapai 45-60 meter. Bagian luar kulit batang berwarna abu abu kecoklatan sedangkan bagian dalamnya berwarna kuning muda, batangnya tidak bersisik /halus. Umumnya benda dapat tumbuh di hutan dataran rendah hingga ketinggian 1.500 mdpl. Tumbuhan ini merupakan tumbuhan asli Asia Tenggara termasuk Indonesia. Getah benda dapat digunakan sebagai penjerat burung. Getah dapat digunakan sebagai penjerat burung, kayu digunakan sebagai bahan bangunan dan rangka perahu.





KUCIAT / AWAR-AWAR

Ficus septica

Tumbuhan awar awar mudah tumbuh di tempat yang subur. Pada umumnya tumbuhan ini mudah ditemukan di dalam hutan atau di semak semak yang liar. Awar awar /kuciat memiliki daun yang lebar dan memiliki buah bulat berbintik-bintik kehijauan. Batang tumbuhan apabila disayat akan mengeluarkan getah berwarna kuning muda. Tumbuhan ini mudah ditemukan di pulau Jawa dan dapat tumbuh di tempat dengan ketinggian sampai 1.200 mdpl. Getahnya apabila mengenai kulit dapat menyebabkan bisul bisul tapi getahnya juga dipercaya dapat menyembuhkan penyakit herpes. Getah untuk racun ikan, daun untuk mengobati sakit kepala, diare, kulit batang untuk melawan sel tumor.

BUNGUR

Lagerstronemia speciosa

“ Daun tunggal berseling, bertangkai pendek. Helai daun berbentuk oval-eliptic. Bunga majemuk, tersusun dalam malai, keluar dari ketiak daun atau ujung ranting. Warna bunga bervariasi, yaitu putih, ungu kemerah-merahan, dan merah bercampur putih. Buah buah kotak, berbentuk bola sampai bulat memanjang, buah muda berwarna hijau, setelah masak menjadi cokelat. ”

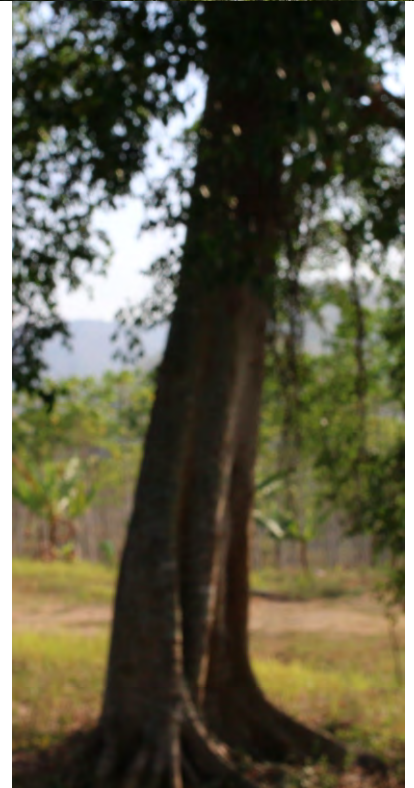




BERINGIN

Ficus benjamina

Daun tanaman beringin tunggal berbentuk lonjong, daun tanaman beringin berhijau, dengan panjang 3 sampai 6 cm, dengan tepian daun rata, yang mana letaknya bersilang berhadapan. Bunga tanaman beringin tunggal, bunganya ini keluar dari ketiak daun, kelopak bunga tanaman beringin berbentuk seperti corong, berwarna kuning kehijauan. Buah tanaman beringin bulat kecil, panjang 0.5 - 1 cm berwarna hijau saat muda dan kemerahan saat tua. Pohon beringin berkembang biak dengan cara stek dan biji. Tanaman beringin hidup di hutan dekat dengan sungai, lereng bukit serta daerah pegunungan. Habitat pohon beringin dataran rendah dan tinggi.



ILES ILES

Amorphophallus variabilis

Merupakan tumbuhan herba yang memiliki umbi, dapat mencapai hingga 5 kg. Umbinya dapat digunakan sebagai pengganti karbohidrat dan memiliki ringkatan panen yang tinggi. Tepung iles iles dapat digunakan sebagai bahan pembuat agar agar, lem, bahan kosmetik dan roti. Selain itu tepung iles iles juga dapat meningkatkan kadar gula darah. Sebagai serat pangan dapat digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit maag, kardiovaskular dan kanker usus.





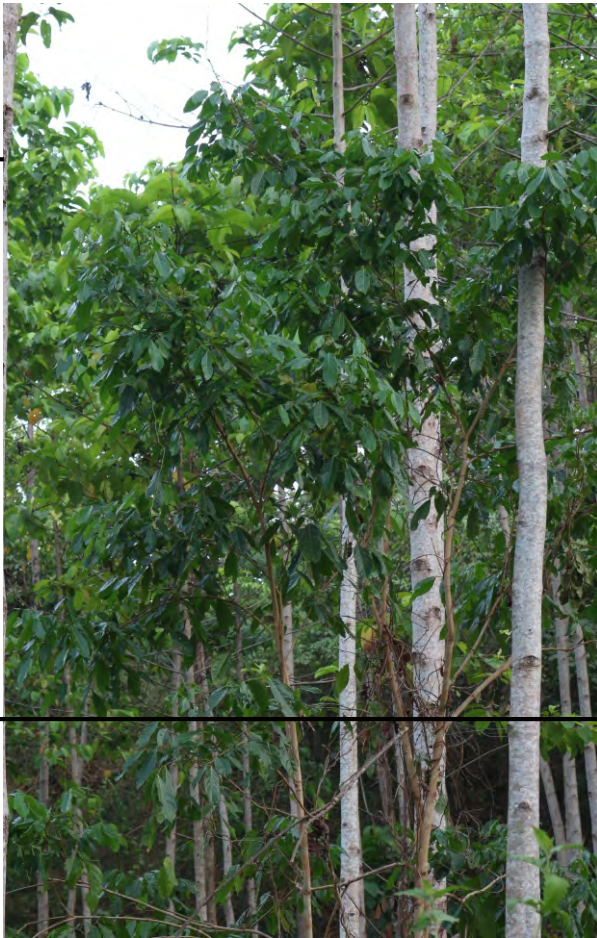
MARA

Macaranga sp.

”

Mahang/mara merupakan nama umum untuk jenis-jenis pohon macaranga. Dikenal sebagai penyusun vegetasi hutan hutan sekunder, bertindak sebagai pionir pada peralihan lahan terbuka menjadi hutan (suksesi). Beberapa jenis diantaranya menghasilkan kayu ringan dan beberapa menghasilkan zat tanin yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional. Memhasilkan gum sacam resin atau yang biasa disebut kino dan digunakan sebagai perekat.

“



JENGKOL

Pithecellobium jiringa

Merupakan tumbuhan khas di wilayah Asia Tenggara dan di Indonesia biasa dikenal sebagai bahan pangan. Memiliki buah polong, bentuknya gepeng membentuk spiral, berwarna lembayung tua. Daging buah memiliki kulit ari tipis dengan warna coklat mengkilap. Buahnya digunakan sebagai bahan pangan, baik untuk kesehatan jantung, dapat mencegah diabetes dan bersifat diuretik.

JABON

Antocephalus cadamba

Kulit luar berwarna kelabu-coklat sampai coklat, sedikit beralur dangkal. Daunnya tunggal, panjang tangkai 1½-4 cm, helaian daun berbentuk ellips atau lonjong, kadang hampir bundar. Bunganya cukup besar, semacam bunga bongkol, diameter 4 ½ - 6 cm. Panjang buah 6 mm diliputi daun kelopak, bagian bawahnya agak lunak, berbiji banyak.



Daun majemuk menjari dengan jumlah anak daun berjumlah 3 lembar. Daun berbentuk bulat telur terbalik dengan ujung daun meruncing dan pangkal runcing. Daun tersusun berseling spiral di ujung. Buah kering dengan tiga ruang yang kemudian akan merekah. Biji memiliki kulit yang keras dan mengkilap dengan bercak hitam. Batang jika terluka memiliki getah putih yang akan mengering dan sedikit lunak. Di lokasi penanaman karet PT.Lestari Mahaputra Buana banyak pohon karet yang ditumbuhi benalu yang menghasilkan buah. Hal tersebut menjadikan satwa seperti burung sering hinggap dan menyukai pohon karet karena buah benalu yang menginang di pohon karet tersebut merupakan pakan bagi burung.

KARET

Hevea brasiliensis





MINDI

Milea azedarach

Dapat tumbuh hingga mencapai ketinggian 20 meter ditemukan di daerah pegunungan dan hutan dataran rendah dengan ketinggian mencapai 1.100 mdpl. Mindi merupakan tumbuhan cepat tumbuh (fast growing species). Mindi memiliki batang lurus, tidak berbanir, batang berwarna abu abu kecoklatan, beralur dan bersisik. Pohon mindi terkadang menggugurkan daun. Kayu dapat digunakan sebagai bahan bangunan atau konstruksi.



KALIANDRA

Calliandra callothyrsus

Percabangan simpodial, putih kotor. Daun majemuk, berseling, menyirip, anak daun bentuk lanset, ujung dan pangkal tumpul, tepi rata, panjang 10-15 cm, lebar 1-3 cm, hijau. Bunga majemuk, diujung cabang, bentuk bongkol, benang sari banyak, daun mahkota lepas, bentuk rambut, panjang 11-16 cm, putih. Buah polong, pipih, panjang 10-15 cm, lebar 1-2 cm, masih muda hijau setelah tua coklat. Biji bulat pipih, coklat kehitaman.

PULAI

Alstonia scholaris



“

Daun tunggal, tersusun melingkar 4-9 helai, bertangkai yang panjangnya 7,5-15 mm, bentuknya lonjong sampai lanset atau lonjong sampai bulat telur sungsang, permukaan atas licin, permukaan bawah buram, tepi rata, pertulangan menyirip, Bunga wangi berwarna hijau terang sampai putih kekuningan, berambut halus yang rapat. Buah berupa buah bumbung berbentuk pita.

”



CENGKEH

Syzygium aromaticum

“ Merupakan tumbuhan asli Indonesia, dapat tumbuh di dataran rendah, pantai, dan pegunungan. Cengkeh dapat tumbuh dengan baik jika mendapat air yang cukup dan sinar matahari langsung. Berhabitus pohon dengan tinggi dapat mencapai hingga 5-10 meter. Memiliki akar tunggang yang panjang dan kuat. Tajuk umumnya berbentuk kerucut dengan banyak cabang. Daun tunggal bertangkai dan duduk bersilang. Daun memanjang dan ujung daunnya runcing, daun berwarna merah ketika muda dan hijau ketika tua. Bunga muncul di ranting, memiliki buah buni dan berwarna merah sampai kehitaman. ”

MANGGA

Mangifera indica

Pohon tegak banyak percabangan. Pepagan berwarna coklat keabuan. Daun berbentuk bundar telur sampai lanset. Duduk daun melingkar seperti spiral. Perbungaan terdapat di ujung cabang, malai, warna kuning kehijauan. Bentuk buah bulat agak memanjang dengan salah satu sisinya agak melengkung ke dalam. Lengkungan, ukuran dan warna buah sangat bervariasi antara hijau kekuningan sampai mendekati merah. Demikian juga warna daging buahnya dan rasanya (manis, asam). Permukaan biji kasar seperti ada serabut halus, warna putih kecoklatan.





MAHONI DAUN LEBAR

Swietenia macrophylla

Daun bertandan dan menyirip, tersusun bergantian, halus berpasangan, 4 - 6 pasang tiap daun, panjangnya berkisar 9 - 18 cm. Bunga kecil berwarna putih, panjang 10 - 20 cm, malai bercabang. Buah kering merekah, umumnya berbentuk kapsul bercuping 5, keras, panjang 12-15 (-22) cm, abu-abu coklat, halus. Bagian luar buah mengeras, ketebalan 5-7 mm bagian dalam lebih tipis. Bagian tengah mengeras seperti kayu, berbentuk kolom dengan 5 sudut yang memanjang menuju ujung. Buah akan pecah mulai dari ujung atau pangkal pada saat masak dan kering.

